



DIANGGAP LEBIH DEKAT DENGAN LAPANGAN KERJA **Calon Siswa KMS Disarankan ke SMK**

YOGYA (KR) - Kebutuhan tenaga kerja di dunia usaha dan industri di Indonesia kini cenderung meningkat seiring perkembangan industri kreatif dalam negeri. Hal ini mendorong Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam mengimbau calon siswa supaya juga memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengatakan, masyarakat perlu memahami jika jurusan SMK tidak bisa dipandang sebelah mata. Lulusan SMK yang memiliki kesiapan kerja kini justru tengah dibutuhkan oleh negara.

"Secara positif, lulusan SMK ini kan memiliki manfaat ganda. Mereka bisa langsung siap kerja tetapi juga bisa melanjutkan ke perguruan tinggi," terangnya saat ditemui *KR*, Selasa (19/6).

Oleh karena itu, lanjut Edy, dirinya mengimbau supaya lulusan SMP tidak seluruhnya berbondong-bondong untuk melanjutkan ke SMA. Menurutnya, keunggulan jurusan SMK un-

tuk masa yang akan datang perlu menjadi pertimbangan tersendiri. Baik bagi siswa yang bersangkutan maupun orangtua siswa.

Kendati demikian, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tetap tidak bisa membatasi kehendak siswa yang akan melanjutkan ke SMA. Demikian juga mengenai kebijakan pelimpahan siswa yang tidak tertampung di SMA untuk dimasukkan ke SMK. "Proses verifikasi atau pendaftaran di SMA dan SMK ini kan bersamaan. Yaitu 2-4 Juli 2012 di sekolah masing-masing. Jadi, untuk memberikan pelimpahan pun sulit," urainya.

Dinas, lanjut Edy, hanya mampu memberikan pengarahan untuk ke-

Daya Tampung Peserta Didik Baru SMP dan SMA Negeri di Kota Yogyakarta

No	Sekolah	Daya Tampung	Kuota KMS	Kuota Dalam Kota	Kuota Luar Kota	Sekolah	Daya Tampung	Kuota KMS	Kuota Dalam Kota	Kuota Luar Kota
1	SMP NEGERI 1	264	36	175	53	SMA NEGERI 1	281	8	189	84
2	SMP NEGERI 2	238	36	154	48	SMA NEGERI 2	288	9	192	86
3	SMP NEGERI 3	204	70	93	41	SMA NEGERI 3	220	7	147	66
4	SMP NEGERI 4	170	60	76	34	SMA NEGERI 4	204	12	131	61
5	SMP NEGERI 5	300	20	220	60	SMA NEGERI 5	256	13	166	77
6	SMP NEGERI 6	238	60	131	47	SMA NEGERI 6	256	14	166	77
7	SMP NEGERI 7	204	60	103	41	SMA NEGERI 7	240	18	150	72
8	SMP NEGERI 8	300	20	220	60	SMA NEGERI 8	254	9	169	76
9	SMP NEGERI 9	204	26	137	41	SMA NEGERI 9	192	11	123	58
10	SMP NEGERI 10	170	64	72	34	SMA NEGERI 10	170	12	107	51
11	SMP NEGERI 11	136	68	41	27	SMA NEGERI 11	288	20	182	86
12	SMP NEGERI 12	170	50	86	34					
13	SMP NEGERI 13	102	45	37	20					
14	SMP NEGERI 14	136	40	69	27					
15	SMP NEGERI 15	340	134	138	68					
16	SMP NEGERI 16	238	64	126	48					

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

GRAFIS JOS



Dihatur

1. V

2. V

3. S

4. A

Tembus

1.

2.

3.

4.

5.

Daya Tampung Peserta Didik Baru SMK Negeri di Kota Yogyakarta

No	Sekolah	Daya Tampung		Hasil Rata-rata UN 2012
		KMS	Non KMS	
1	SMK NEGERI 1 (SMEA 2)	54	162	7,63
2	SMK NEGERI 2 (STM 1)	207	621	7,79
3	SMK NEGERI 3 (STM 2)	180	540	7,48
4	SMK NEGERI 4 (SMTK)	153	459	7,22
5	SMK NEGERI 5 (SMIK)	126	378	6,98
6	SMK NEGERI 6 (SMKK)	117	351	7,25
7	SMK NEGERI 7 (SMEA)	72	216	8,03

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Grafis JOS

cenderung memilih SMK pada calon siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS). Pasalnya, pendaftaran dan pendaftaran calon siswa pemegang KMS tersebut dilakukan lebih awal dibanding siswa reguler

yaitu pada hari ini Rabu (20/6). Sehingga, saat melakukan pendataan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, orangtua dan calon siswa pemegang KMS dapat diarahkan oleh petugas dalam memilih sekolah.

Selain itu, alokasi Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) bagi calon siswa pemegang KMS untuk jurusan SMK juga lebih tinggi dibanding JPD untuk SMA. "JPD ini tujuannya untuk meringankan orangtua. Dan jika anaknya nanti bisa masuk SMK, setelah lulus juga langsung berdaya guna. Sehingga, secara ekonomi bisa ikut mendongkrak kesejahteraan keluarga," papar Edy.

Jumlah JPD yang dikeluarkan bagi setiap siswa KMS di kelas X tingkat SMK sebesar Rp 3.000.000 per tahun, kelas XI dan XII masing-masing sebesar Rp 2.550.000 per tahun. Sedangkan untuk kelas X tingkat SMA sebesar Rp 2.350.000 per tahun, kelas XI dan XII masing-masing sebesar Rp 1.900.000 per tahun.

"Besaran JPD untuk SMK bagi siswa KMS memang lebih tinggi dibanding tingkat SMA. Kegunaan JPD di kelas X itu untuk registrasi, uang seragam, SPP dan praktikum. Sementara kelas XI dan XII untuk heregistrasi, SPP dan praktikum," pungkas Edy.

(M-6)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005